

DAFTAR PUSTAKA

- Acri, A. (2011). A new perspective for Balinese Hinduism in the light of the pre-modern religious discourse: a textual-historical approach. In M. Picard & R. Madinier (Eds.), *The Politics of Religion in Indonesia: Syncretism, orthodoxy, and religious contention in Java and Bali*. Routledge.
- Akhmadi. (2011). *Pola Pemanfaatan Mata Air Tuk Babon dan Tuk Pakis oleh Masyarakat Lokal di Kawasan Taman Nasional Gunung Merbabu* [Universitas Diponegoro]. <http://eprints.undip.ac.id/31592/>
- Alnoza, M., & Munandar, A. A. (2021). "Upaya Pemberian Makna Pada Prasasti Berbentuk Stambha dari Jawa Tengah (Abad IX-X Masehi)". *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v11i1.437>
- Anendha, D. N., Muhammad, Z. F., & Paulus, A. W. (2018). Analisis Kondisi Meteorologi terkait Kejadian Kebakaran Hutan di Lereng Gunung Merbabu. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya) 2018*, 24–34. <http://www.satelit.bmkg.go.id>
- Boechari. (1985). *Prasasti Koleksi Museum Nasional Jilid I*. Proyek Pengembangan Museum Nasional. <https://repositori.kemdikbud.go.id/14346/1/Prasasti%20koleksi%20museum%20nasional%20jilid%201.pdf>
- BPS Kab. Boyolali. (2024). *Kecamatan Gladagsari Dalam Angka 2024*. <https://boyolalikab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/cff99aad8ee2974b779a1338/kecamatan-gladagsari-dalam-angka-2024.html>
- Branch, R. M. (2009). Instructional design: The ADDIE approach. In *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Briawan, D., Rara Sedayu, T., & Ekayanti, I. (2011). "Kebiasaan minum dan asupan cairan remaja di perkotaan". *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 8(1), 36–41.
- BTN Gunung Merbabu. (2024). *Sejarah Kawasan*. <https://tngunungmerbabu.org/sejarah-kawasan/>
- Budiana, N. F. (2021). *Kajian Paleografi dan Isi Prasasti Śarūṅga: Tinjauan Awal Terhadap Keberadaan Lingkungan Pertapaan Masa Jawa Kuno*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Budianta, A. (2006). "Analisis Perubahan Penggunaan Lahan dan Evaluasi Kekritisitas DAS Kawasan DAS Blongkeng Jawa Tengah Tahun 1993-2000". *Smartek*, 4. <https://www.neliti.com/publications/222267/analisis-perubahan-penggunaan-lahan-dan-evaluasi-kekritisitas-das-kawasan-das-blon>
- Casparis, J. G. De. (1975). *Indonesian Palaeography: A History of Writing in Indonesia from the Beginnings to C. A.D. 1500*. Brill.
- Christie, J. W. (1999). *Register of the Inscriptions of Java 732 - 1060 AD (The Inscriptions of Mataram)* (Vol. 1, pp. 5–6).
- Darma, I. K. S. W. (2019). "Pengarcaan Dewa Wisnu Pada Masa Hindu-Buddha di Bali (Abad VII-XIV Masehi)". *Forum Arkeologi*, 32(1), 51–62. <http://peta-kota.blogspot.com/2016/12/peta->

- De Graff, H. J., & Pigeaud, TH. G. T. (1974). *Kerajaan Islam Pertama di Jawa: Tinjauan Sejarah Politik Abad XV dan XVI* (A. A. Barata, Ed.; Cetakan V). Mata Bangsa.
- Degroot, V. M. Y. (2009). *Candi Space and Landscape: A Study on the Distribution, Orientation and Spatial Organization of Central Javanese Temple Remains*. Leiden University.
- Dewi, K. (2020). Memburu Tandon Banyu Merbabu. In M. Harlan & N. Sulaksono (Eds.), *Mandala Merbabu* (I, pp. 57–63). Balai Taman Nasional Gunung Merbabu.
- Disdikbud Kab. Boyolali. (2023). *Laporan Akhir Kajian Eksplorasi Potensi Temuan Arkeologi Lereng Merbabu, Boyolali, Jawa Tengah*.
- Disdikbud Kab. Boyolali. (2022). *Kajian Prasasti Sarungga*.
- Djafar, H. (1986). "Beberapa Catatan Mengenai Keagamaan pada Masa Majapahit Akhir". *Pertemuan Ilmiah Arkeologi IV*, 252–266.
- Doludea, T., & Kristianto, D. (2020). Surajaya: Kidung Tirthayâtrâ Gunung Merbabu. In M. Harlan & N. Sulaksono (Eds.), *Mandala Merbabu* (I, pp. 133–140). Balai Taman Nasional Gunung Merbabu.
- Dubey, A. (2024). "Rivers in Vedic Literature: Symbolism, Significance, and Cultural Impact". *Gyanshauryam, International Scientific Refereed Research Journal*, 7(4), 33–38. <https://doi.org/10.32628/GISRRJ>
- Eck, D. L. (1981). "India's "Tirthas": "Crossings" in Sacred Geography". In *Source: History of Religions* (Vol. 20, Issue 4).
- Grünendahl, R. (2002). *On the Frame Structure and "Sacrifice Concept" in the Nārāyaṇīya and Tirthayātrā Sections of the Mahābhārata, and the Craft of Citation*. (Vol. 152, Issue 2).
- Guy, J. (2014). *Lost Kingdoms: Hindu-Buddhist Sculpture of Early Southeast Asia*. Yale University Press.
- Haigh, M. J. (2011). "Interpreting the Sarasvati Tirthayatra of Shri Balarama". *Research Journal of Akhil Bhartiya Itihas Sankalan Yojana*, 16(2), 179–193. https://www.academia.edu/1615237/Haigh_M_2011_Interpreting_the_Sarasvati_Tirthayatra_of_Shri_Balarāma_Itihas_Darpan_Research_Journal_of_Akhil_Bhartiya_Itihas_Sankalan_Yojana_ABISY_New_Delhi_16_2_pp_179_193_ISSN_0974_3065
- Harriyadi. (2019). "Pertimbangan Pemilihan Lokasi Kompleks Candi Dieng". *AMERTA*, 37(2), 123–138.
- Harriyadi. (2021). "Studi Pendahuluan Bentuk Simbol Penyatian dalam Tradisi India Kuno yang Ditemukan di Indonesia". *AMERTA*, 39(2), 113–128. <https://ejournal.brin.go.id/amerta/article/view/3158/2178>
- Hiltebeitel, A. (2017). "Mokṣa and Dharma in the Mokṣadharmā". *Journal of Indian Philosophy*, 45(4), 749–766. <https://doi.org/10.1007/s10781-016-9293-z>
- Hodder, I. (1985). Postprocessual Archaeology. In M. B. . Schiffer (Ed.), *Advances in archaeological method and theory. Volume 8* (pp. 1–26). Academic Press.
- Irawan, D. (2023). "Dakwah Kultural Sunan Kalijaga di Tanah Jawa". *Jurnal Sambas*, 6(2), 88–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.37567/sambas.v6i2.2035>
- Kasnowihardjo, G. (2009). "Menggali Kearifan Lokal Melalui Kajian Etnoarkeologi". *Berkala Arkeologi*, 29, 46–54.

- Kramer, C. (1979). *Ethnoarchaeology: Implications of Ethnography for Archaeology* (C. Kramer, Ed.). Columbia University Press. <https://id.scribd.com/document/530669009/03-4-Kramer-Ethnoarchaeology>
- Kriswandhono, A. (2013). "Tantangan dan Peluang Pengelolaan Cagar Budaya dari Perspektif Arkeologi: Kasus Kawasan Kota Lama Semarang". *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, 7(1), 39–58.
- Mittal, M. (2006). *Ibu Gangga*. Paramita.
- Munandar, A. A. (1990). *Kegiatan Keagamaan di Pawitra: Gunung Suci di Jawa Timur Abad 14-15*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
- Nastiti, T. S. (2015). "Prasasti Tlang (904 M): Desa Perdikan untuk Tempat Penyeberangan Masa Mataram Kuna". *KALPATARU*, 24, 25–35.
- Noorduyn, J. (1984). *Perjalanan Bujangga Manik Menyusuri Tanah Jawa: Data Topografis dari Sumber Sunda Kuno* (Iskandarwassid, Trans.). Koninklijk Instituut Voor Taal, Land-En Volkenkunde, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Nyawitri. (2024). Timboa Negeri di Atas Awan Gunung Merbabu. In *Boyolali Kaya Cerita* (pp. 3–25). Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Boyolali. <https://remenmaos.boyolali.go.id/perpustakaan/detail/?i=BK10001118>
- Pearson, M., & Sullivan, S. (1995). *Looking After Heritage Places: The Basics of Heritage Planning for Managers, Landowners, and Administrator*. Melbourne University Press.
- Politopoulos, A., Mol, A. A. A., & Lammes, S. (2023). "Finding the fun: Towards a playful archaeology". In *Archaeological Dialogues* (Vol. 30, Issue 1, pp. 1–15). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/S1380203823000053>
- Putra, R., Sayudi, D. S., Santoso, A. B., & Cholik, N. (2020). Geologi Gunung Merbabu. In M. Harlan & N. Sulaksono (Eds.), *Mandala Merbabu* (I, Vol. 136, Issue 0276, pp. 65–76). Balai Taman Nasional Gunung Merbabu. <https://drive.google.com/file/d/1TyyTDeLQ6FpChBlQ8EiEP6HzQ-GQk1ku/view>
- Rahayu, S. P. (2022). *Kearifan Lokal Metri Tuk Babon dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan: Studi Kasus di Taman Nasional Gunung Merbabu, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah*. <https://eprints.ums.ac.id/98718/1/Naskah%20Publikasi%20SANTI%20OK%20FIX%20REVISI.pdf>
- Riyanti, D., Broto, W., Arifan, F., & Setyati, W. A. (2020). "Pemanfaatan dan Pengolahan Sumber Air Menjadi Air Bersih Menggunakan Metode Filtrasi di Desa Regunung, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang". *PENTANA: Jurnal Penelitian Terapan Kimia*, 01(1), 1. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pentana/article/view/11594>
- Rusiani. (2020). Mengembalikan Kejayaan Air Merbabu. In M. Harlan & N. Sulaksono (Eds.), *Mandala Merbabu* (I, Issue 0276, pp. 49–55). Balai Taman Nasional Gunung Merbabu. <https://drive.google.com/file/d/1TyyTDeLQ6FpChBlQ8EiEP6HzQ-GQk1ku/view>
- Sambodo, G. A., Widayati, M. T., & Purnawali, H. S. (2019). "Peran Komunitas dalam Penanganan Temuan Baru Prasasti (Studi Kasus Komunitas Kandang Kebo)". *Berkala Arkeologi*, 39(1), 53–72. <https://doi.org/10.30883/jba.v39i1.332>

- Santiko, H. (1993, June 3). "Penelitian Awal Agama Hindu Saiwa pada Masa Majapahit". *Simposium Peringatan 700 Tahun Majapahit: Lembaran Sastra*. <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/old43/90055-LESA-21-Mei1994-11.pdf>
- Sedyawati, E. (1983). "Kemungkinan Prasasti Sebagai Sumber Data Ikonologi". *Berkala Arkeologi*, 4(2), 16–26. <https://repositori.kemdikbud.go.id/9930/1/309-1287-1-SM.pdf>
- Setyawati, K. (2010). "Kidung Surajaya (Surajaya sebagai Tirthayâtrâ)". *Jumantara*, 1, 82–93. <https://ejournal.perpusnas.go.id/jm/article/view/00100120105/100>
- Setyawati, K. (2015). *Kidung Surajaya* [Universiteit Leiden]. <https://scholarlypublications.universiteitleiden.nl/handle/1887/36319>
- Setyowati, D. L., Juhadi, & Kiptida'iyah, U. (2017). "Konservasi Mata Air Senjoyo Melalui Peran Serta Masyarakat dalam Melestarikan Nilai Kearifan Lokal". *Indonesian Journal of Conservation*, 6(1), 36–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ijc.v6i1.12529>
- Soekarto, M. M. (1983). "Sekeping Data Prasasti Gunung Waringin (Bali) dan Samirana (Jawa)". *Rapat Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi I*, 173–180.
- Spence, J. T. (2024). *Dungeons without Dragons Using Tabletop Roleplaying Games for Public Archaeology* [Uppsala University]. <https://www.diva-portal.org/smash/record.jsf?pid=diva2%3A1846915&dswid=-2023>
- Suhadi, M., & Soekarto, M. M. (1986). *Berita Penelitian Arkeologi No.37: Laporan Penelitian Epigrafi Jawa Tengah*.
- Sumarno, Anjani, A., & Agusta, R. (2020). "Kultus Hanuman: Pembawa Hujan Dalam Naskah Merapi-Merbabu". *Patrawidya*, 21(3), 353–366. <https://doi.org/https://doi.org/10.52829/pw.315>
- Sumiwi, S. L. (2019). *Kakawin Dharmasunya Naskah Merapi-Merbabu dalam Naskah Nomor L 188 Koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Suntingan Teks dan Terjemahan)* [Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada]. <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Sunjana, D.-. (2019). "Gunung Sebagai Lokasi Situs-Situs Keagamaan dan Skriptoria Masa Sunda Kuno". *PURBAWIDYA: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Arkeologi*, 8(2), 101–116. <https://doi.org/10.24164/pw.v8i2.305>
- Sutama, P., & Suteja, W. (2024). "Eksplorasi Teks Budaya Hindu di Lereng Gunung Raung Kabupaten Banyuwangi Kajian Antropolinguistik". *Humanis: Jurnal of Arts and Humanities*, 28(1), 132–137. <https://doi.org/10.24843/JH.20>
- Tanhati, S. (2024, October 20). *Manikarnika Ghat, Tempat Kremasi Suci Umat Hindu di Tepi Sungai Gangga*. National Geographic. <https://nationalgeographic.grid.id/read/134168449/manikarnika-ghat-tempat-kremasi-suci-umat-hindu-di-tepi-sungai-gangga?page=all>
- Tanudirjo, D. A. (2004). "Penetapan Nilai Penting dalam Pengelolaan Benda Cagar Budaya". *Rapat Penyusunan Standardisasi Kriteria (Pembobotan) Bangunan Benda Cagar Budaya di Rumah Joglo Rempoa, Ciputat, Jakarta, 26 – 28 Mei 2004*.
- Tanudirjo, D. A. (2022). "Paradigma Arkeologi Publik dan Undang-Undang Cagar Budaya 2010". *KRITIS, Edisi Khusus*, 49–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/kritis.v0i0p49-63>
- Wahyuni, N. M. D. (2016). "Petugas Pertapaan pada Masa Bali Kuno Berdasarkan Prasasti Abad Ke-9 sampai 12 Masehi". *Forum Arkeologi*, 29(1), 33–44.

- Wardani, E. R., Fathurohman, I., & Kuryanto, M. S. (2021). "Karakter Religius Cerita Rakyat Pertapaan Ratu Kalinyamat Untuk Siswa Sekolah Dasar". *PROGRES PENDIDIKAN*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.110>
- Wibisono, P. (2024, November 1). *Ketika Merbabu Tak Lagi Punya Cadangan Air yang Cukup Untuk Warga*. Project Multatuli. <https://projectmultatuli.org/ketika-merbabu-tak-lagi-punya-cadangan-air-yang-cukup-untuk-warga/#:~:text=Pengendali%20Ekosistem%20Ahli%20Muda%20Balai,kawasan%20Taman%20Nasional%20Gunung%20Merbabu.>
- Winter, M. (2021). "Beyond tomb and relic: Anthropological and pedagogical approaches to Archaeogaming". *Near Eastern Archaeology*, 84(1), 12–21. <https://doi.org/10.1086/712388>
- Wirasanti, N. (1997). "Masyarakat Jawa Kuna: Usaha Mendewasakan Diri Melalui Pendidikan dan Pengajaran". *Cinandi*, 226–229.
- Wirayudha, R. (2024). *Prasasti Damalung yang Hilang Ditemukan di Negeri Seberang*. <https://historia.id/kuno/articles/prasasti-damalung-yang-hilang-ditemukan-di-negeri-seberang-D8on9/page/1>